

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kendaraan bermotor terutama mobil semakin banyak diminati oleh banyak masyarakat Indonesia. Penjualan mobil di Indonesia pada tahun 2014 merupakan penjualan mobil tertinggi dari tahun 2010 sampai 2018. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan kendaraan di Indonesia daritahun 2010 hingga 2018 terjadi tren meningkat dengan rata-rata pertumbuhan 2,87% dengan total penjualan pada kwartal pertama (bulan Januari hingga maret) sebesar 291.912 unit mobil (Nayazri, 2018). Dengan tingginya produksi mobil di Indonesia, maka produksi komponen mobil akan semakin naik. Salah satu komponen pada kendaraan roda empat adalah sabuk pengaman (*seat belt*).

Produksi *seat belt* tak lepas dari peran mesin dan manusia. Selain kualitas mesin yang baik, kualitas dari sumber daya manusia juga dapat mempengaruhi hasil produksi *seat belt* yang baik. Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena karyawan merupakan salah satu faktor produksi yang memegang peranan penting dibanding faktor produksi lainnya. Meski suatu perusahaan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, tanpa didukung sumber daya manusia yang bermoral baik, dinamis, disiplin dan bersatu, maka kelangsungan hidup perusahaan itu akan berjalan lambat bahkan tidak dapat berlangsung lama (Sutrisno, 2008).

Lama kerja dapat menggambarkan pengalaman seseorang dalam menguasai bidang tugasnya. Pada umumnya karyawan dengan pengalaman kerja yang banyak tidak memerlukan bimbingan dibandingkan dengan petugas yang pengalaman kerjanya sedikit. Menurut Ranupendoyo dan Saud (2005), semakin lama seseorang bekerja pada suatu organisasi maka akan semakin berpengalaman orang tersebut sehingga kecakapan kerjanya semakin baik. Menurut Handoko (2007), faktor-faktor yang mempengaruhi lama kerja diantaranya: tingkat kepuasan kerja, stress lingkungan kerja, perkembangan karir, dan kompensasi hasil kerja

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seorang pegawai. Seorang pegawai yang bekerja di lingkungan kerja yang mendukung dia untuk bekerja secara optimal akan menghasilkan kinerja yang baik, sebaliknya jika seorang pegawai bekerja dalam lingkungan kerja yang tidak memadai dan tidak mendukung untuk bekerja secara optimal akan membuat pegawai yang bersangkutan menjadi malas, cepat lelah sehingga kinerja pegawai tersebut akan rendah. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar pegawai pada saat bekerja, baik berbentuk fisik atau non fisik, langsung atau tidak langsung, yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja (Bambang, 1991). Produktivitas tenaga kerja tinggi apabila terdapat keseimbangan antara beban kerja, kapasitas kerja, dan lingkungan kerja (Riyadina, 1995 dan Suma'mur, 1993). Beban kerja yang dimaksud adalah beban fisik, mental maupun sosial.

Hasil studi awal penelitian di PT. Kompindo Wiratama diketahui terdapat 6 orang pekerja di bagian produksi. Pada masa produktif terkait dalam proses produksi berlaku ketentuan jam kerja dengan sistem 2 *shift*, dengan masing-masing *shift* bekerja selama 8 jam sehari. Waktu istirahat karyawan dilakukan secara bergantian, karena proses produksi yang dilakukan secara terus-menerus. Lingkungan tempat bekerja karyawan bagian produksi *seat belt* memiliki tingkat kebisingan dan tempertaur yang kurang nyaman sehingga dapat mengganggu konsentrasi para karyawan, selain itu Berikut adalah data produksi dari PT. Kompindo Wiratamadari tahun 2016-2017 pada tabel 1.1.

Tabell.1. Data ProduksiPT. KompindoWiratamaTahun 2016/2017

No	Nama	Umur (tahun)	Pendidikan	Lama Bekerja (Tahun)	Produktivitas/tahun (pcs)		Target (pcs)/ tahun	Hasil Produksi yang Dicapai	Selisih
					Shift 1	Shift 2			
1	Dandik Sukrisno	24	SLTA	4	120.534	107.940	480.000	228.474	251.526
2	Ody Apriyanto	25	SLTA	4	153.076	100.062	480.000	253.138	226.862

3	Habsy Mirul	23	SLTA	4	174.245	116.014	480.000	290.259	189.741
4	Mohammad Yudi P	22	SLTA	3.5	45.865	37.836	480.000	83.701	396.299
5	Hariyono	29	SLTA	5	207.432	205.080	480.000	412.512	67.488
6	Giyono	30	SLTP	8	37.765	30.928	480.000	68.693	411.307
	Total				738.917	597.860		1.336.777	

(sumber : PT. Kompindo Wiratama)

Dari penelitian terdahulu swandono sinaga (2016) didapatkan kesimpulan lingkungan kerja memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas karyawan di bagian produksi minyak kelapa sawit. Semakin baik fasilitas yang diberikan dan kenyamanan tempat kerja akan membuat karyawan senang dan dapat meningkatkan produktivitas individu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pandapotan (2012) menjelaskan bahwa masa kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan, semakin lama masa kerja karyawan semakin banyak pengalaman kerjanya yang berakibat semakin meningkat produktivitasnya.

Dari data tabel 1.1 didapatkan bahwa karyawan dengan pengalaman kerja yang paling lama memiliki hasil produksi yang lebih rendah daripada karyawan yang belum memiliki banyak pengalaman. Serta hasil kondisi lingkungan panas dan bising dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan turunnya tingkat produktivitas karyawan.

Untuk mengetahui adanya pengaruh hubungan lama bekerja dan lingkungan kerja dengan produktivitas kerja di PT. Kompindo Wiratama baik dari faktor fisik maka dilakukan penelitian dengan metode korelasi.

1.2 Perumusan Masalah.

Dari latarbelakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu: Bagaimanakah lama bekerja dan lingkungan kerja terhadap tingkat produktivitas karyawan produksi bagian *seat belt* di PT. Kompindo Wiratama.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Menentukan korelasi lama bekerja dan lingkungan kerja terhadap tingkat produktivitas karyawan produksi bagian *seat belt* di PT. Kompindo Wiratama
2. Menentukan besarnya hubungan lama bekerja dan lingkungan kerja terhadap tingkat produktivitas

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Mengetahui mengenai korelasi lama bekerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan bagian produksi *seat belt*
2. Mengetahui hasil penelitian untuk mengatur sistem lama bekerja dan lingkungan kerjater hadap produktivitas dengan baik
3. Mengetahui hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pengukur tingkat produktivitas yang didasarkan pada lama bekerja dan lingkungan kerja.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan dengan tujuan agar konsep penelitian lebih fokus dan terarah prumusan masalah yang akan diselesaikan. Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Parameter penelitian ditujukan pada 3 variabel: lama kerja, lingkungan kerja dan produktivitas karyawan.
2. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner skala. Dimana setiap pertanyaan berisikan pilihan jawaban yang diisi sesuai dengan pendapat responden.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada pembahasan penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi beberapa bab dengan pembagian bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan asumsi, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori mengenai judul skripsi yang melandasi setiap langkah dalam penelitian. Teori tersebut digunakan sebagai acuan dalam menganalisa permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam penelitian. Langkah-langkah penelitian yang telah ditetapkan tersebut merupakan suatu kerangka yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi tentang data-data yang diperlukan dalam penelitian, serta pengolahan data yang dilakukan sesuai dengan metodologi penelitian yang telah ditentukan.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis dan pembahasan penulis terhadap data hasil pengola.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang direkomendasikan sebagai pemilihan lama bekerja, lingkungan kerja yang baik di PT. Kompindo Wiratama.